

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce tentang penggambaran *gay* dalam film *Boy Erased*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa film *Boy Erased* menggambarkan pria *gay* merupakan bagian dari kaum minoritas yang masih dianggap tabu dan menyimpang norma masyarakat dan agama. Hal ini ditunjukkan pertama dalam romantisme *gay* yang menunjukkan aktivitas hubungan seksual sesama jenis secara diam-diam dilingkungan masyarakat sosial. Kedua penerimaan *gay* sebagai unsur penerimaan dalam film *Boy Erased* menggambarkan *gay* merupakan kesalahan kelainan seksual.

Karakter homoseksual yang diperankan oleh Jared sebagai pemeran utama dalam film *Boy Erased* merupakan sosok seorang homoseksual yang menyembunyikan orientasi seksual didepan lingkungan Jared. Namun plot film tersebut mempunyai latar belakang, pola pikir masyarakat yang mempunyai stigma yang buruk terhadap kaum homoseksual. Dimana para kaum homoseksual tersebut selalu berpikir bahwa mereka akan selalu menjadi yang lebih buruk dibandingkan kaum heteroseksual.

Proses itu dimulai dengan menerima masa lalunya yang keliru sehingga ia menilai dirinya sendiri sebagai homoseksual adalah sebuah kesalahan dan menempatkan semua kesalahan tragedi pemerkosaan sebagai tanggung jawabnya. Pengalaman tidak mampu melawan dan mencegah serangan seksual yang dianggapnya sebagai kesalahannya sebagai homoseksual dan lemah. Selama beberapa minggu, Gerrard menolak untuk pergi keluar karena dia khawatir tentang bagaimana tetangganya akan memandangnya setelah berita itu tersebar. Pengalaman kekerasan seksual juga meninggalkan trauma yang juga menjadi alasan Gerrard Conley mengikuti terapi konversi dalam *Love in Action* (LIA).

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Saran akademis yang ingi disampaikan oleh peneliti adalah penggambaran *gay* dalam film *Boy Erased* yang dapat dijadikan sebagai refrensi pendukung untuk penelitian ilmu komunikasi, terfokus bagi yang ingin meneliti menggunakan metode penelitian semiotika Charles Sanders Peirce yang bertema tentang penggambaran *gay* dalam film *Boy Erased*. Dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *gay* dalam film maka saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah menggunakan metode semiotika Roland Barthes.

V.2.2 Saran Praktis

Peneliti memberikan masukan kepada sutradara film maupun tim produksi dan orang yang bertanggung jawab atas pembuatan film *Boy Erased* tersebut agar dapat memperlihatkan sisi positif terhadap kaum *gay* atau kaum minoritas. Dengan hal tersebut kaum *gay* atau kaum minoritas dapat diterima oleh masyarakat sekitar dan mendapatkan kesetaraan dalam lingkungan masyarakat.

V.2.3 Saran Sosial

Peneliti ingin mengharapkan agar penelitian tersebut bermanfaat bagi masyarakat global terutama masyarakat global yang melihat sisi negatif dari kaum *gay* atau kaum minoritas tersebut dan juga diharapkan masyarakat global lebih menerima adanya kaum *gay* atau kaum minoritas dilingkungan masyarakat tersebut. Kerap kali kaum *gay* atau kaum minoritas digambarkan pada media sebagai kaum yang tertindas dan dikucilkan oleh masyarakat, sampai saat ini masyarakat global menganggap bahwa kaum heteroseksual merupakan identitas seksual yang normal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Ani Soetjipto, Pande Trimayuni. 2013. *Gender Hubungan Internasional*. ed. Percetakan Jalasutra. Yogyakarta.

Anthony Giddens. 2016. *TEORI STRUKTURASI, Dasar Pembentukan Struktur Sosial Masyarakat*. ed. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Attwood, Feona, and Brian McNair. 2017. *The Routledge Companion to Media, Sex and Sexuality* *The Routledge Companion to Media, Sex and Sexuality*.

Alimi, M. Y. (2004). *Dekonstruksi Seksualitas Poskolonial*. Yogyakarta : LKis Yogyakarta.

Butler, Judith. 2006. *53 Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity* *Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity*.

Drs. Alex Sobur, M.Si. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*.

Eisner, S. 2013. *Notes for a Bisexual Revolution*. ed. A Member of the Perseus Books Group. Berkeley, California.

Heru Effendy. 2008. *Industri Perfilman Indonesia*. ed. Erlangga. Depok.

Mead, George Herbert, Hans Joas, Daniel R. Huebner, and Charles W. Morris. 2015. "Mind, Self, and Society." *Mind, Self, and Society*.

Prof. Dr. Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Prof.Dr.Lexy J. Moleong, M.A. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Rachmat Kriyantono. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. ed. Kencana.
Jakarta.

Richard Ruth, Erik Santacruz. 2017. *LGBT Psychology and Mental Health*.
California.

Sharyn Graham Davies. 2018. *Keberagaman Gender Di Indonesia*. ed. Yayasan
Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.

Thompson-Lee, Catherine. *Heteronormativity in a Rural School Community_ An
Autoethnography-SensePublishers (2017)*.

Varela, Maria do Mar Castro & Dhawan, Nikita, Antke Engle. *Hegemony and
Heteronormativity: Revisiting 'The Political in Queer Politics (2006)*.

Jurnal:

Arsandy, Laksmi W. 2015. "Representasi Identitas Gay Dalam Film "Cinta Yang
Dirahasiakan"." *Commonline Departemen Komunikasi* 4(1): 438–51.

Agalliso Mario Raintung and Iqram Sulhin. 2017. "Agustin Dea Prameswari The
Alienation of Gay Men into the Heterotopian Space as in Significance of
Panoptic Heteronormativity Power : A Semiotic Exploration of Myth Gay

Men ' s Interactions on Four Social Network Sites in The Framework of Cultural Crimino.” 2012(1): 4–6.

Agnes, Ladya Lieggiana, and Riris Loisa. 2019. “Representasi Gay Melalui Penggunaan Warna (Analisis Semiotika Video Klip Color Mnek).” *Koneksi* 2(2): 417.

Andriadi. 2019. “Pertahanan Relasi Homoseksualitas Dalam Fiksi Populer Indonesia ‘ Homoseks Ketemu Tuhan ’: Resistensi Kaum Gay Dan Info Artikel Kata Kunci Abstrak Adalah Pengkhianatan Perasaan Seks Gay Hubungan Sesama Jenis . Tentu.”

Asrita, Stara. 2020. “Representasi Lgbt Dalam Video Klip ‘Too Good At Goodbyes.’” *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* 4(2): 106–18.

Aulia, N F N, A D Hagijanto, and B Maer. 2019. “Kajian Karakter Visual Queer Dalam Serial Animasi ‘Steven Universe.’” *Jurnal DKV Adiwarna*: 1–11.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/8588>.

Azhari, Nanang Khosim et al. 2019. “Gay Perceptions To the Causes of Homosexuality.” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 7(1): 1–6.

Tom Boellstorff. 2006. “Gay Dan Lesbian Indonesia Serta Gagasan Nasionalisme.”
<http://journal.ui.ac.id/index.php/jai/article/download/3550/2821> 30.

- Ernando Sukam, Dini Valdiani, Imani Satriani. 2007. "Representasi Homoseksualitas Dalam Film Indonesia Kontemporer." *Atavisme* 10(1): 59–73.
- Lestari, Y et al. 2020. "Representasi Gay Dalam Film Moonlight." *Jurnal E-Komunikasi* 2(1): 15–26.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43787>.
- Ilham, Lailul. 2019. "Pendidikan Seksual Perspektif Islam Dan Prevensi Perilaku Homoseksual." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 3(1): 1–13.
- Juditha, Christiany. 2014. "Realitas Lesbian, Gay, Biseksual, Dan Transgender (Lgbt) Dalam Majalah." *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanegara* 6 No.3: 22–30.
<http://journal.tarumanegara.ac.id/index.php/FIKOM/article/view/1997>.
- Kaya, Jessica Belinda. 2016. "Representasi Homoseksual Dalam Film The Imitation Game." *Journal E-Komunikasi* 4: 5–11.
- Malvin Sebastian Surianto, Daniel Budiana & Megawati Wahjudianata. 2019. "Representasi Gay Dalam Drama TV Serial Money Heist." (April 2001).
- Marliana, Sekar Dwi. 2013. "Identitas Seksualitas Remaja Dalam Film." V(2): 82–89. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/4501> .

- Maythalia Joni, I Dewa Ayu, and Hadi Sutarmanto. 2019. "Disonansi Kognitif Gay Terkait Budaya Patrilineal Di Bali." *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 3(1): 1.
- Ramadhanti, Aureliya, and Suzy Azeharie. 2020. "Penerimaan LGBT Oleh Tempat Ibadah." *Koneksi* 4(2): 301.
- Rucirisyanti, Lilis, Redi Panuju, and Daniel Susilo. 2017. "REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI YOUTUBE: (Studi Semiotika Pada Video Pernikahan Sam Tsui)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 10(2): 13.
- Rucirisyanti, Lilis, Redi Panuju, and Daniel Susilo. 2017. "REPRESENTASI HOMOSEKSUALITAS DI YOUTUBE: (Studi Semiotika Pada Video Pernikahan Sam Tsui)." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 10(2): 13.
- Rudy, Rudy. 2016. "The Depiction of Homosexuality in American Movies." *Jurnal Humaniora* 28(1): 59.
- Sabar, Hary, and Tuti Bahfiarti. 2020. "Manajemen Konflik Interpersonal Ingroup Kaum Homoseksual Dalam Interaksi Sosial Di Kota Makassar." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9(1): 31–39.
- Susanti, Dwi et al. 2020. "Konstruksi Relasi Seksual Laki-Laki Di Indonesia Dalam Film (Studi Semiotika Dalam Film Arisan ! (2003) Sutradara Nia Dinata)." *Medialog* 3(2): 66.

Wahyu Rahardjo,. 2007. Pengungkapan, D A N, Orientasi Seks, Pada Gay “Sikap Akan Respon T.” 1(100): 90–96.

Wedow, Robbee, Landon Schnabel, Lindsey K.D. Wedow, and Mary Ellen Konieczny. 2017. “I’m Gay and I’m Catholic’: Negotiating Two Complex Identities at a Catholic University.” *Sociology of Religion: A Quarterly Review* 78(3): 289–317.

Internet:

Peter. 2012. “Stances of Faiths on LGBTQ Issues: Roman Catholic Church.” <https://www.hrc.org/resources/stances-of-faiths-on-lgbt-issues-roman-catholic-church>.